

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *CHARTA* DAN MEDIA
SPESIMEN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN
SISTEM TATA SURYA SISWA KELAS VI MI NURUL KARIM
BANGSRING KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN
BANYUWANGI PADA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2015-
2016**

Maria Sovia Firgonita Senduk, Amin Silalahi, BA, MBA, DMS dan_Dr. H. Makmuri, M.Pd

IKIP PGRI JEMBER

ABSTRAK

Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016 kebanyakan di bawah Nilai Ketuntasan (NK). Untuk merespon terhadap masalah itu penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penelitian ini mempergunakan media charta dan media speciemen untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari Penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media charta berpengaruh terhadap hasil belajar IPAPokok Bahasan Sistem Tata Surya siswa kelas VI di MINurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016. 2). Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media spesimen berpengaruh terhadap hasil belajar IPAPokok Bahasan Sistem Tata Surya siswa kelas VI di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016. 3). Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media charta dan media spesimen berpengaruh terhadap hasil belajar IPAPokok Bahasan Sistem Tata Surya siswa kelas VI di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016. 4) untuk mengetahui penggunaan media specimen lebih signifikan dari pada media charta terhadap hasil belajar IPAPokok Bahasan Sistem Tata Surya siswa kelas VI di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016.

Penelitian ini dilakukan disiswa kelas VI di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016 yang diikuti sebanyak 49 Siswa. Jenis Penelitian ini bersifat eksperimen komparatif dengan metode pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data antara lain dengan kuesioner, angket, observasi dan interview . Penelitian ini mengambil semua responden dan metode analisa data uji validitas, reabilitas, *uji normalitas* dan *uji multikolenieritas*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Anovadariuji Regresi Linier Berganda* untuk mengetahui hasil uji F dan hasil uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Hasil perhitungan dari variabel Media

Charta $t_{hitung} (2,441) \geq t_{tabel} (1,679)$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media charta ini berpengaruh negatif sebesar 24,41% terhadap hasil belajar signifikan ($0,019 > 0,050$). (2). Hasil perhitungan dari variabel media Specimen $t_{hitung} (4,607) \geq t_{tabel} (1,679)$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media specimen ini berpengaruh positif sebesar 46,07% terhadap ($0,000 > 0,050$). (3) Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y secara Simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} (10,850) \geq F_{tabel} (3,15)$, maka H_0 ditolak. (4) Pengaruh Media specimen lebih signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi (Media Specimen = $0,000 > 0,050 < 0,019 =$ Media Charta).

Kesimpulan: (1) Ada pengaruh negatif media charta terhadap peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim; (2) Ada pengaruh positif media specimen terhadap peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim; (3) Ada pengaruh Media charta dan media specimen terhadap peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim, (4) Media specimen berpengaruh lebih signifikan dari pada media charta terhadap peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim.

Kata Kunci: Penggunaan Media Charta, Media Specimen, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar para siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang Pembangunan Nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Sungguhpun demikian kita akan sependapat bahwa peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Menurut Ali (1983:52) bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut dapat memilih strategi pengajaran yang tepat. Strategi pengajaran meliputi metode apa yang digunakan dan kegiatan apa yang dilakukan, media apa yang digunakan dan berapa lama proses belajar mengajar berlangsung.

Ali (1991:2) menambahkan bahwa yang kedua yaitu media apa yang digunakan, dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran biologi? Menurut Sudjana dan Rivai (1992:87) manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar siswa antara lain : pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Media pengajaran dari para ahli yang disebutkan diatas, sangat membantu dalam proses mengajar. Media pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar IPA adalah Media charta dan media spesimen. Mengingat media charta dan media spesimen mudah didapat dan murah harganya. Pada penelitian ini media charta merupakan gambar atau grafik yang melukiskan perkembangan ide, obyek lembaga atau orang ditinjau dari sudut waktu dan ruang.

Media charta dan media spesimen digunakan karena diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dalam belajar. Makin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar makin tinggi hasil belajar yang akan dicapai. Dalam mata pelajaran biologi dipilih media spesimen supaya siswa tidak terjebak verbalisme (tahu istilah tidak tahu bendanya atau tahu gambarnya tapi tidak tahu obyek aslinya). Media spesimen dipilih karena kemampuan untuk menyajikan hal-hal yang kongkret seperti apa adanya sehingga akan membantu siswa untuk mengembangkan materinya. Dengan memanfaatkan media spesimen siswa dapat langsung memanfaatkan keseluruhan alat indera untuk mengamati dan mempelajari tentang sistem tata surya.

Sedangkan media charta dipilih karena penggunaan media charta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sulit dijelaskan sehingga siswa dapat mengerti dan memahami penjelasan dari guru. Dengan menggunakan media charta guru dapat menggantikan obyek dengan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa sehingga lebih termotivasi untuk belajar. Kekuatan media charta adalah dapat dimengerti oleh anak, sederhana dan lugas, tidak rumit dan dapat diganti pada waktu tertentu agar tidak ketinggalan daya tariknya. Menurut Sudjana (1991:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka ditetapkan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Charta Dan Media spesimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016”.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini tergolong penelitian eksperimen komparatif karena peneliti dengan sengaja memberikan perlakuan terhadap obyek yang hendak diteliti yaitu dengan pengajaran yang menggunakan media charta dan media spesimen. Namun orientasi akhir adalah melihat keefektifan 2 metode yang di gunakan tanpa melihat ketuntasannya. Desain eksperimen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pre tes dan post tes dengan kelompok-kelompok yang diacak.

Dalam desain ini subyek dimasukkan kedalam kelompok media spesimen dan kelompok media charta secara acak dan diberi pre tes tentang variable terikat Y

Keterangan :

E : Menggunakan media spesimen

P : Menggunakan media charta

Y_1 : rata – rata nilai pre tes

Y_2 : rata – rata nilai post tes

X : perlakuan (pengamatan menggunakan media)

Dalam penelitian ini, Kelompok 1 (kelas VI A) diberikan pengajaran / pengamatan dengan menggunakan media spesimen yaitu alat peraga sistem tata surya dan kelompok 2 (kelas VI B) diberikan pengajaran dengan menggunakan media charta yaitu charta sistem tata surya. Kekuatan utama desain ini terletak pada pengacakan yang dilakukan terlebih dahulu, yang menjamin adanya kesamaan statistik antara kedua kelompok itu sebelum eksperimentasi / pengamatan berlangsung. Demikian pula, karena penelitian memberikan pre tes, maka kesamaan kedua kelompok itu pada variabel terikat Y pun dapat di periksa pula. Dengan begitu desain ini dengan pengacakannya dapat mengendalikan sebagian besar variabel luar yang mungkin membahayakan validitas internal.

Dalam disain ini subyek dimasukkan kedalam kelompok 1 dan kelompok 2 secara acak dan diberi pre tes.

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode penentuan daerah penelitian menggunakan *Purposive Sample Area*

Metode Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Nurul Karim Bangsring. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134) dalam Rita (2010) mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang terbagi menjadi dua kelas. Homogenitas siswa yang di jadikan responden di tentukan dari hasil tes siswa dengan pokok bahasan system tata surya

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan dengan jawaban tertutup. Pertanyaan dengan jawaban tertutup yaitu pertanyaan dimana semua alternatif jawaban responden sudah disediakan oleh peneliti. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggapnya sesuai

Metode Angket

Untuk skala pengukuran dalam angket ini, peneliti menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang / sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

- a. Sangat Setuju (SS) 4
- b. Setuju (S) 3
- c. Tidak Setuju (TS) 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1

(Sugiyono 2012:94).

Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah :

1. Daftar no urut responden yaitu siswa kelas VI semester genap yang menjadi responden.
2. Jadwal pelajaran IPA kelas VI semester genap.
3. Daftar nilai rapost siswa.

Metode Observasi

Menurut Sumiharsono (2009:59), mengemukakan bahwa metode observasi adalah suatu pengamatan khusus dan pencatatan yang sistematis di tunjuk pada satu atau beberapa masalah dalam rangka penelitian dengan aksud mendapatkan data yang di perlukan untuk pemecahan persoalan atau peyelidikan yang mendalam tentang gejala-gejala sosial dengan cara pengamatan yang sistematis dengan memperhatikan metode ilmiah.

Metode Interview,

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara adalah untuk mengetahui beberapa keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA Pokok Bahasan Sistem Tata Surya MI Nurul Karim Bangsring dalam hal ini yang berlaku sebagai narasumber adalah guru pengampu bahasa Indonesia.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh media charta dan pengamatan specimen terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier

berganda dengan jumlah objek penelitian 33 siswa dilanjutkan dengan Uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing – masing variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat) secara Parsial dan Uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat) secara *Simultant*. Untuk memudahkan menganalisis data atau menguji hipotesis, peneliti menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 20*. Namun sebelum diuji ke regresi linier berganda data dari hasil *instrument* diuji terlebih dahulu dengan uji Validitas dan Reliabilitas.

Selanjutnya pengamatan ini mempunyai kecendrungan terhadap pengaruh hasil belajar IPA. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Untuk taraf signifikansi 5% konsultasinya dilakukan pada taraf 95% atau 0,95. Keputusan tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari mean dilihat dari nilai t yang diperoleh. Adapun ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Menolak hipotesis nihil (Ho) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.
2. Menerima hipotesis nihil (Ho) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Verifikasi Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Menurut Umar (2008: 165) Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada angket yang harus diganti / dibuang karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*:

Rumus Validitas (Umar, 2008 :166)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r = Koefisien Korelasi

n= Jumlah Responden

x= Skor variabel (jawaban responden)

y= Skor Total Variabel Untuk Responden

Kriteria hasil pengujian:

- 1) Valid jika nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tab} dengan taraf nilai *signifikan* 5%
- 2) Tidak valid jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tab} dengan taraf nilai *signifikan* 5%

Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2008:169) Suatu alat pengukur dikatakan *reliabel* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan namun menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* itu secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Uji Reliabilitas ini berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini angket dapat digunakan lebih dari 1 kali, paling tidak oleh responden yang sama. Dalam uji reliabilitas menggunakan tehnik *alpha cronbach* karena *intrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Rumus Alpha Cronbach (Umar, 2008:170)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrumen $\sum s_b^2$: Jumlah varians butir
 k : Banyak butir pertanyaan s_t^2 : Deviasi standar total

Kriteria hasil pengujian:

- 1) Alat ukur *reliable* jika nilai $alpha \geq$ angka kritis *reliabilitas (0,6)*
- 2) Alat ukur tidak *reliable* jika nilai $alpha \leq$ angka kritis *reliabilitas (0,6)*

Uji Asumsi Klasik

Uji pelitian ini pengujian Asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas serta memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal Ghozali (2011) Sehingga sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dengan menggunakan grafik plot normal dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2012). Kriteria yaitu apabila $VIF < 10$ maka dikatakan bebas multikolinieritas.

Uji Hipotesis Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Seperti yang telah dikemukakan dalam penelitian ini untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode dengan rumus SPSS sebagai berikut:

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Menurut Riduwan (2012: 252) Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X_1 dan X_2) terhadap variabel *dependent* (Y). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X_1 = variabel bebas 1

X_2 = variabel bebas 2

α = nilai konstanta regresi

b = koefisien arah regresi parsial masing – masing variabel $X_1 - X_2$

e = eror

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan komputer program SPSS analisis regresi linier berganda versi 20.00.

Uji t

Menurut Ghazali (2012) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}} \cdot 2 \cdot r \left[\frac{1}{\sqrt{n_1}} \right] + \left[\frac{1}{\sqrt{n_2}} \right]}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi X_2

n_1 dan n_2 = Jumlah sampel

\bar{X}_1 = rata-rata sampel ke 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel ke.2

S_1 = Standar Deviasi sampel ke.1

S_2 = Standar Deviasi sampel ke.2

$S_{\frac{2}{1}}$ = Varian sampel ke.1

$S_{\frac{2}{2}}$ = Varians sampel ke.2

Kriteria Pengujian:

1. Jika t hitung \geq t tab maka Ho ditolak
2. Jika t hitung \leq t tab maka Ho diterima

Uji F

Menurut Ghazali (2012) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu (X_1) dan (X_2) yang di masukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Model	t-hitung	t-tabel	Sig.	Penilaian	
1	(Constant)	5.886	1.679	0.000	
	Media Specimen	4.607	1.679	0.000	Lebih Signifikan
	Media Charta	-2.441	1.679	0.019	Signifikan

Sumber: Data Diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

Hasil perhitungan dari variabel Media Charta $t_{\text{hitung}} (2,441) \geq t_{\text{tabel}} (1,679)$, tapi menunjukkan arah negative maka H_0 ditolak, dan H_a yang berbunyi ada pengaruh Media Charta terhadap hasil belajar diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media charta ini berpengaruh sebesar 24,41% terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan ($0,019 > 0,050$), namun pengaruhnya negatif.

Hasil perhitungan dari variabel media Specimen $t_{\text{hitung}} (4,607) \geq t_{\text{tabel}} (1,679)$ maka H_0 ditolak, dan H_a yang berbunyi ada pengaruh media specimen diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media specimen ini berpengaruh sebesar 46,07% terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi ($0,000 > 0,050$), dengan pengaruh positif.

Uji F

Tabel 4.12. Anova

ANOVA ^b							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _{Tabel}	Sig.
	Regression	20.828	2	10.414	10.850	3.15	.000 ^a
	Residual	44.152	46	.960			
	Total	64.980	48				
a. Predictors: (Constant), Media Charta, Media Specimen							
b. Dependent Variable: Hasil Belajar							

Sumber: Data Diolah

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y secara Simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Hasil uji F menunjukkan $F_{\text{hitung}} (10,850) > F_{\text{tabel}} (3,15)$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa H_0 yang berbunyi “Tidak ada pengaruh media Charta dan media Specimen terhadap peningkatan hasil belajar ditolak”, dan H_a yang berbunyi “Ada pengaruh ada pengaruh media charta dan media specimen terhadap peningkatan hasil belajar diterima”. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan ada pengaruh media Charta dan media Specimen terhadap hasil belajar berpengaruh positif dengan taraf signifikansi $0,000 > 0,050$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Ada pengaruh media charta terhadap hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
2. Ada pengaruh media specimen terhadap peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
3. Ada pengaruh media charta dan media specimen terhadap peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
4. Media specimen berpengaruh lebih signifikan dari pada media charta terhadap hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya pada siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi

Saran – saran

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar pada pokok bahasan sistem tata surya dengan menggunakan media spesimen dan media charta dan menunjukkan pula bahwa hasil belajar yang menggunakan media asli/ tiruan yang menyerupai asli lebih baik dari pada menggunakan media charta, maka sebaiknya guru memberikan pengajaran IPA khususnya pokok bahasan sistem tata surya menggunakan media spesimen karena media spesimen (asli atau tiruan yang menyerupai aslinya) banyak memiliki kelebihan-kelebihan dari pada media charta.

Peneliti mengusulkan kepada kepala sekolah untuk mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana belajar (media pengajaran) yang di butuhkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat di capai hasil belajar yang optimal.

Daftar Pustaka

- Agus Benny,dkk. 1996. *Media Teknologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ali Mohammad. 1983. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru,Bandung.
- Ali Mohammad.1991. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineke Cipta*. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Cahyono, Sofi Eko. 2009. Penggunaan Media Specimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III Materi Sumber Energi dan Kegunaannya SDN Randuati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Skripsi, Jurusan Kependidikan Sekolah dasar dan Prasekolah, Program Sarjana. Universitas Negeri Malang,